

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian, karena dengan metode ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan seperti bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (dalam Hartono, 2019) metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Menurut Zaluchu (2018) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka, memiliki nilai numerik dan dapat langsung dipergunakan di dalam operasi matematika seperti penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, data-data tersebut akan di analisis dalam statistika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, karena peneliti ingin menguji hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesejahteraan psikologis lansia.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan psikologis lansia.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Kesejahteraan Psikologis Lansia**

Kesejahteraan psikologis lansia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan mental lansia berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif dalam prosesnya mencapai aktualisasi diri, hal tersebut dapat dimaknai dengan diperolehnya kebahagiaan, kepuasan hidup, dan tidak adanya gejala-gejala depresi. Data kesejahteraan psikologis diperoleh melalui skala kesejahteraan psikologis yang disusun berdasarkan enam aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi. Bila skor skala kesejahteraan psikologis lansia yang tinggal bersama keluarga tinggi, dapat diartikan bahwa lansia mempunyai kesejahteraan psikologis yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

#### **3.3.2. Dukungan Sosial Keluarga**

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah bentuk kenyamanan, kepedulian, atau bantuan yang dilakukan oleh keluarga untuk seseorang atau kelompok lain. Data dukungan sosial keluarga diperoleh melalui skala dukungan sosial keluarga yang disusun berdasarkan empat bentuk yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan sosial keluarga yang diukur dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga yang dipersepsi oleh lansia. Bila skor skala dukungan sosial keluarga tinggi, dapat diartikan bahwa tingkat dukungan sosial keluarga tinggi, begitu pula sebaliknya.

### **3.4. Subjek Penelitian**

### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan sifat, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Fraenkel dan Wallen dalam Winarni, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di kota Semarang yang tinggal bersama keluarga, baik tinggal bersama anak atau cucu. Karakteristik lainnya adalah lansia yang berumur 60 tahun keatas dan masih bisa membaca dengan jelas.

### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti (Winarni, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, dimana anggota sampelnya adalah siapa saja yang kebetulan dijumpai oleh peneliti saat mengadakan penelitian dan dipandang cocok sebagai sumber data penelitian (Hikmawati, 2018). Berdasarkan teknik tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara memberikan skala secara langsung pada lansia yang tinggal bersama keluarga.

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi,

sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang diteliti (Sudaryono, 2019). Skala Likert yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok item pernyataan yaitu item positif (*favorable*) dan item negatif (*unfavorable*). Item positif (*favorable*) merupakan item yang mendukung atribut penelitian yang diukur, sedangkan item negatif (*unfavorable*) merupakan item yang tidak mendukung atribut penelitian yang diukur.

### 3.5.2. Blue Print dan Cara Penilaian

Pengukuran kesejahteraan psikologis lansia menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari kesejahteraan psikologis menurut Ryff (1989), aspek-aspek tersebut yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi.

**Tabel 3.1. Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis Lansia**

No	Aspek Kesejahteraan Psikologis Lansia	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penerimaan Diri	2	2	4
2.	Hubungan Positif dengan Orang Lain	2	2	4
3.	Kemandirian	2	2	4
4.	Penguasaan Lingkungan	2	2	4
5.	Tujuan Hidup	2	2	4
6.	Pengembangan Pribadi	2	2	4
<b>Total</b>		12	12	24

Pengukuran dukungan sosial keluarga menggunakan bentuk-bentuk yang menggambarkan definisi dari dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011), bentuk-bentuk tersebut yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

**Tabel 3.2. Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga**

No	Bentuk Dukungan Sosial Keluarga	Item		Jumlah Item
		Favor Able	Unfavo rable	
1.	Dukungan Emosional	3	3	6
2.	Dukungan Penghargaan	3	3	6
3.	Dukungan Instrumental	3	3	6
4.	Dukungan Informatif	3	3	6
<b>Total</b>		12	12	24

Sistem penilaian skala kesejahteraan psikologis lansia dan dukungan sosial keluarga bergerak dari nilai 1 hingga 4. Pada item favorable, nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), nilai 3 untuk pernyataan sesuai (S), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat sesuai (SS). Kemudian untuk item unfavorable, nilai 1 untuk pernyataan sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk pernyataan sesuai (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS).

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dapat digunakan atau tidak, ditentukan oleh tingkat validitasnya. Validitas merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh suatu alat ukur. Validitas memiliki pengertian secara umum yaitu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya (Zaluchu, 2018). Suatu alat ukur yang memiliki validitas tinggi, tidak hanya sekedar mengungkapkan data dengan tepat tetapi juga mampu memberikan gambaran yang cermat mengenai data yang diukur (Bungin, 2011).

Pada penelitian ini, validitas alat ukur akan dihitung dengan menggunakan teknik korelasi yang diperkenalkan oleh *Karl Pearson* berupa

teknik korelasi *Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total yang didapat dari jumlah semua skor item (Zaluchu, 2018). Teknik korelasi *Product Moment* ini kemudian dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole* untuk menghindari adanya kelebihan bobot yang bisa saja terjadi ketika skor item yang dikorelasikan dengan skor total masih ikut sebagai komponen skor total, sehingga menyebabkan angka korelasi menjadi lebih besar.

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterandalan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Sudaryono, 2019). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor error. Pengukuran yang tidak reliabel juga tidak akan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pada uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik perhitungan *Alpha Cronbach*.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada lansia yang tinggal bersama keluarga adalah analisa data kuantitatif. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada lansia yang tinggal bersama keluarga, peneliti menggunakan *Product Moment* dari Karl Pearson.